

FASILITAS RUMAH BINA DIRI PADA SLB PEMBINA TINGKAT
NASIONAL BAGIAN C, LAWANG-MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



FANI ARIF DIANTI

NIM. 125060500111011

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2016



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



LEMBAR PENGESAHAN

FASILITAS RUMAH BINA DIRI PADA SLB PEMBINA TINGKAT NASIONAL BAGIAN C, LAWANG-MALANG

SKRIPSI

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



FANI ARIF DIANTI

NIM. 125060500111011

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 18 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I

Ir. Rinawati Puji Handajani., MT
NIP. 196608141991032002

Dosen Pembimbing II

Ir. Triandi Laksmiwati
NIP. 195503291980022001



Saya persembahkan skripsi ini yang paling utama untuk keluarga saya yaitu

Bunda tercinta, tersayang, terbaik, tersegalanya yang memberikan motivasi, semangat, kasih sayang, nasihat, dan doanya yang tidak ada henti-hentinya

Mama, Papa tercinta, tersayang, dan yang selalu saya rindukan yang merupakan motivasi terbesar dalam hidup saya.

Kakak dan Adik yang tersayang, yang selalu ada dan membantu dalam segala hal, serta dukungan dan doa.

Terima kasih untuk Victoria Pratiwi, Nisa Anindita, Dyah Aprilia, sahabat yang bersedia diajak kemana-mana untuk survey, berdiskusi tentang kuliah, dan sedih, senang, bingung bersama.

Terima kasih untuk Dwi Risky Febriandhini, Rachel Filicia, Destiyana Dwi, sahabat yang selalu saling memberi dukungan, bantuan dan berjuang bersama untuk lulus bersama.

Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat saya, Widya Nurul, Aminah Inoue, Cyndhi Dewi, Mbak Fatimah, serta keluarga PSDM 2014, yang juga tak henti-hentinya memberi semangat, bantuan serta perhatiannya.

Terima kasih untuk sahabat seperjuangan di Malang, Vivi Sakti Wiyono

Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya yang saling jauh namun tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat, Prisca Septi Abrianto, Liana Dwi Sandra, Deta Achtiana Rizky, Elisma Furisativa Siahara, Zumrotul Ulya, Gepsa Apriliana

Terima kasih untuk keluarga besar Arsitektur 2012 tercinta, yang selalu ada saat suka dan duka, selalu memberikan dukungan dan bantuan, serta membuat hari-hari lebih berwarna.

.Fani Arif Dianti

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fani Arif Dianti

NIM : 125060500111011

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Juudul Skripsi : Fasilitas Rumah Bina Diri pada SLB Pembina Tingkat Nasional

Bagian C, Lawang-Malang

Dosen Pembimbing : 1. Ir. Rinawati P. Handajani, M.T

2. Ir. Triandi Laksmiwati

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarka hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 22 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,



Fani Arif Dianti
NIM. 125060500111011

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium TA Jurusan Arsitektur FTUB
2. 2 Dosen Pembimbing TA yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Fani Arif Dianti, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2016, *Fasilitas Rumah Bina Diri pada SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang*, Dosen Pembimbing : Rinawati P. Handajani dan Triandi Laksmiwati.

Anak tunagrahita merupakan salah satu anak dengan kekurangan kemampuan dalam hal kecerdasannya atau memiliki IQ yang dibawah rata-rata anak pada umumnya. Kondisi anak seperti ini tidak dapat dibiarkan begitu saja karena dengan penanganan yang tepat sejak dini, anak dengan kekurangan ini dapat dilatih agar tidak ketergantungan dengan orang lain. Salah satu pembelajaran untuk anak tunagrahita yaitu dengan melatih kemandiriannya dengan pembelajaran bina diri. Bina diri merupakan usaha untuk membuat seorang individu agar dapat mandiri melakukan kegiatan kesehariannya. Fasilitas pembelajaran bina diri ini biasanya terdapat pada Sekolah Luar Biasa untuk menunjang kemampuan kemandirian siswa berkebutuhan khusus. Salah satu sekolah yang menyediakan fasilitas bina diri yaitu Sekolah Luar Biasa Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang yang juga sebagai sekolah percontohan di Jawa Timur. Sekolah ini memiliki fasilitas pembelajaran bina diri beserta ruangannya, namun ruang bina diri ini tidak digunakan dengan optimal karena kondisi yang kurang terawat sehingga hanya difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang-barang bina diri. Sehingga sekolah mengusulkan rencana pembangunan fasilitas pembelajaran yang lebih baik berupa rumah. Fasilitas rumah pembelajaran bina diri ini direncanakan juga untuk pengembangan sekolah.

Metode penelitian yang digunakan untuk perancangan rumah bina diri ini yaitu dengan pengamatan terhadap perilaku, aktivitas dan kriteria anak tunagrahita ringan dan sedang pada beberapa Sekolah Luar Biasa dan khususnya pada SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang. Kemudian tahapan dari metode penelitian yaitu identifikasi masalah, perumusan ide atau gagasan, pengumpulan data, proses penelitian yaitu analisa-sintesa yang menghasilkan kriteria perancangan dan disimpulkan pada konsep perancangan. Pada proses analisis dianalisis menggunakan metode programatis dimulai dari analisa ruang berdasar perilaku, aktivitas dan kriteria anak tunagrahita ringan dan sedang dan menghasilkan kriteria desain yang disimpulkan dalam analisa perancangan

ruang. Kemudian kriteria desain ruang dalam tersebut menghasilkan susunan ruang yang disusun dengan metode analogis untuk analisis bangunan.

Kemudian kriteria perancangan disimpulkan dalam penjabaran konsep desain ruang dalam untuk fasilitas rumah bina diri di SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang. Konsep setiap ruang pada fasilitas rumah bina diri ini sangat memperhatikan dalam hal pemfokusan dan arahan yang jelas untuk anak tunagrahita ringan dan sedang. Kemudian juga perlu diperhatikan pula aspek keamanan dan kenyamanan dalam setiap ruangannya. Sehingga perancangan fasilitas rumah bina diri untuk anak tunagrahita ringan dan sedang ini dapat digunakan dengan optimal sesuai dengan kegiatan pembelajaran bina diri dalam kompetensi pembelajaran serta sesuai dengan perilaku dan karakteristik anak tunagrahita ringan dan sedang sebagai pelaku utama.

Kata kunci : Bina Diri, Anak Tunagrhit , SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang



SUMMARY

Fani Arif Dianti, Departement of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, August 2016, *Self-Learning House Facility at SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang*, Academic Supervisor : Rinawati P. Handajani and Triandi Laksmiwati.

A mentally disabled child is one of the children with a lack of ability in terms of intelligence and has an IQ below the average of children in general. This kind of condition cannot be ignored, because with the proper treatment, children with said deficiency can be trained to not depending on others. One of the learnings for the mentally disabled children is to train their independence with self-learning. Self-learning is an attempt to make an individual to independently perform daily activities. Usually, self-learning facilities can be found in Special Schools, and one of the schools that provides the facility is Sekolah Luar Biasa Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang, which is also a pilot school in East Java. This school has a self-learning facility, along with the rooms, but it isn't optimally used because the condition of existing space is unmaintained that it's only functionalized as the place where the self-learning stuffs are stored. Because of this, the school proposes a development plan of the learning facility in the form of a house. The self-learning house facility is also planned to be a part of the school's expansion.

The research method for this self-learning house design is by observation of behaviors, activities, and criteria from the mild and moderate mentally disabled children in some of the Special Schools, especially in SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang. The research stages are problem identification, the formulation of the ideas, data collections, research processes that is analysis-synthesis resulting a design criteria and concluded in the design concept. In analysis process, the data is analyzed by programmatic method, started from space analyzing based on behaviors, activities, and criteria from the mild and moderate mentally disabled children, which will produce a design criteria concluded in design analysis. The design criteria then creates the spatial arrangement composed by analogical method for the analysis of the building.



Subsequently, the design criteria is concluded in the elaboration of the interior design concept for the self-learning house facility in SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang. The concept of each room in the house is concerned in terms of focusing and a clear direction for the mild and moderate mentally disabled children. The safety and comfort in every room should also be noted, so that the self-learning house facility can be optimally and properly used according to the behaviors and characteristics of mild and moderate mentally disabled children as the main subjects.

Keyword: Self-Learning, Mentally disabled children, SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Fasilitas Rumah Bina Diri Pada SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang.

Proses penulisan dan penyelesaian skripsi dari awal hingga proses penyelesaian tidak lepas dari bimbingan beberapa pihak, dan tidak lupa penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D selaku Ketua jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya,
2. Ir. Rinawati P. Handajani, M.T selaku dosen pembimbing I skripsi,
3. Ir. Triandi Laksmiwati selaku dosen pembimbing II skripsi,
4. Wulan Astrini, ST., M. Ds selaku dosen penguji I skripsi,
5. M. Satya Adhitama, ST., M. Sc selaku dosen penguji II skripsi
6. Dra. Yuni Astuti, M.Pd selaku kepala sekolah di SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang-Malang
7. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya dalam pelaksanaan hingga terselesaiannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua.

Malang, 22 Agustus 2016

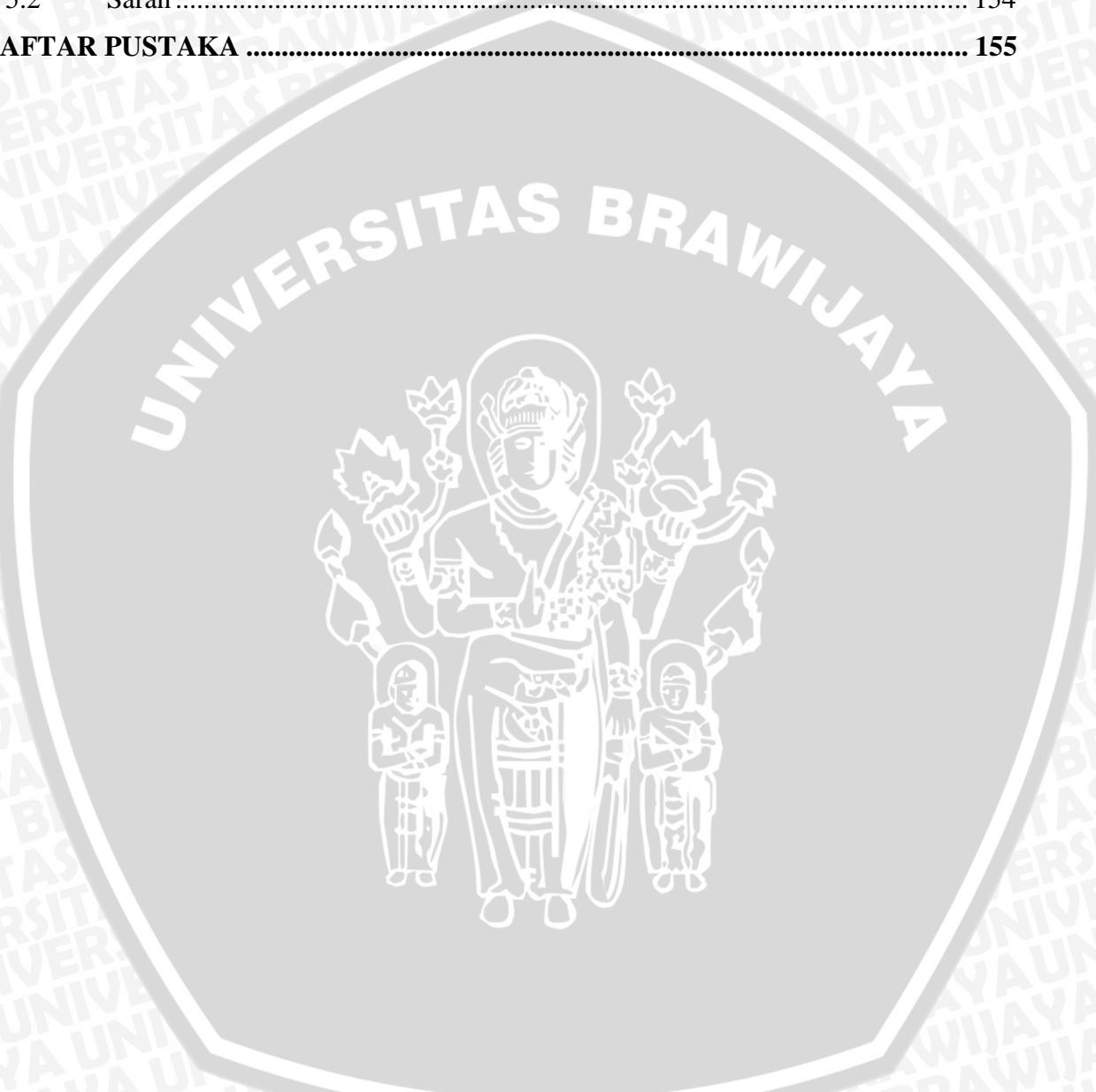
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Anak Tunagrahita.....	1
1.1.2 Kebutuhan Anak Tunagrahita	2
1.1.3 Sekolah Luar Biasa di kota Malang	2
1.1.4 SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang- Malang	3
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Pembahasan.....	5
1.8 Kerangka Pemikiran	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Anak Tunagrahita	8
2.1.1 Pengertian Tunagrahita	8
2.1.2 Klasifikasi Anak Tunagrahita	8
2.1.3 Karakteristik Anak Tunagrahita.....	9
2.2 Tinjauan Pembelajaran Bina Diri	12
2.3 Perancangan Ruang Anak.....	18
2.4 Perancangan Ruang Dalam.....	18
2.5 Tinjauan Antropometri Anak.....	32
2.6 Tinjauan Studi Terdahulu dan Studi Komparasi	39
2.6.1 Studi Terdahulu	39

2.6.2 Studi Komparasi	44
2.7 Kerangka Teori	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Metode Umum	49
3.2 Tahap Penelitian	49
3.2.1 Perumusan Ide / Gagasan.....	50
3.2.2 Pengumpulan Data.....	50
3.2.3 Instrumen Penelitian	52
3.2.4 Variabel Penelitian / Perancangan	52
3.2.5 Analisis Data	53
3.2.6 Sintesis data.....	54
3.3 Kerangka Metode	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Tinjauan Lokasi	57
4.1.1 Tinjauan umum Sekolah Luar Biasa Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang - Malang	60
4.1.2 Tinjauan pengembangan fasilitas di Sekolah Luar Biasa Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang – Malang	61
4.1.3 Ruang Bina Diri di Sekolah Luar Biasa Pembina Tingkat Nasional Bagian C, Lawang – Malang.....	63
4.2 Analisis Ruang.....	65
4.2.1 Analisis fungsi.....	65
4.2.2 Analisis pelaku.....	70
4.3 Analisis Anak Tunagrahita	71
4.4 Analisa aktivitas dan alur pelaku aktivitas	75
4.5 Analisa Kebutuhan Ruang	88
4.5.1 Analisa antropometri anak	88
4.5.2 Analisis perabot.....	93
4.5.3 Kebutuhan kuantitatif ruang	101
4.5.4 Kebutuhan kualitatif ruang.....	102
4.5.5 Analisa organisasi ruang.....	103
4.6 Analisis Warna	105
4.7 Analisis Perancangan Ruang	109
4.8 Analisa Tapak dan Bangunan	132

4.8.1 Analisa tapak.....	132
4.8.2 Analisa bangunan	134
4.9 Konsep perancangan ruang dalam	137
BAB V PENUTUP	153
5.1 Kesimpulan	154
5.2 Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	155



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik anak tunagrahita.....	11
Tabel 2.2 Kompetensi Sekolah Dasar Luar Biasa anak tunrahita ringan	13
Tabel 2.3 Kompetensi Sekolah Dasar Luar Biasa anak tunrahita sedang	14
Tabel 2.4 Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa anak tunrahita ringan	15
Tabel 2.5 Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa anak tunrahita sedang....	16
Tabel 2.6 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Bina Diri.....	17
Tabel 2.7 Macam- macam warna	30
Tabel 2.8 Data Antropometri Anak	33
Tabel 2.9 Data Dimensi Tubuh Fungsional Anak	34
Tabel 2.10 Dimensi Pengguna Kursi Roda	35
Tabel 2.11 Tabel perhitungan jangkauan tangan anak Indonesia.....	36
Tabel 2.12 Tabel perhitungan tinggi bangku anak Indonesia.....	36
Tabel 2.13 Tabel prabot kamar mandi anak Indonesia	37
Tabel 2.14 Tabel ruang gerak manusia	38
Tabel 2.15 Kesimpulan jurnal komparasi	42
Tabel 2.16 Kesimpulan hasil studi komparasi	46
Tabel 4.1 Ruang-ruang pada SLB-C Pembina Tingkat Nasional, Lawang-Malang	61
Tabel 4.2 Tabel analisis fungsi ruang dalam rumah bina diri	65
Tabel 4.3 Zona pembagian ruang pada rumah bina diri	69
Tabel 4.4 Analisis karakteristik anak tunagrahita ringan	72
Tabel 4.5 Analisis karakteristik anak tunagrahita sedang	73
Tabel 4.6 Analisa aktivitas pada setiap ruang pada rumah bina diri	75
Tabel 4.7 Analisa alur aktivitas pada ruang tamu	78
Tabel 4.8 Analisa alur aktivitas pada kamar tidur	78
Tabel 4.9 Analisa alur aktivitas pada ruang bersama	80
Tabel 4.10 Analisa alur aktivitas pada kamar mandi.....	80
Tabel 4.11 Analisa alur aktivitas pada ruang makan.....	82

Tabel 4.12 Analisa alur aktivitas pada dapur	82
Tabel 4.13 Analisa alur aktivitas pada ruang setrika.....	83
Tabel 4.14 Analisa alur aktivitas pada ruang cuci pakaian mesin.....	83
Tabel 4.15 Analisa alur aktivitas pada ruang cuci pakaian manual.....	84
Tabel 4.16 Analisa alur aktivitas pada jemuran terbuka	85
Tabel 4.17 Analisa alur aktivitas pada ruang service	85
Tabel 4.18 Analisa alur aktivitas pada teras	86
Tabel 4.19 Tabel perabot yang dibutuhkan dalam setiap ruangan	87
Tabel 4.20 Tabel tinggi badan anak.....	89
Tabel 4.21 Ukuran tinggi rak anak usia 7 tahun	90
Tabel 4.22 Tinggi tempat duduk dan tinggi gantungan anak usia 7 tahun	91
Tabel 4.23 Analisis perabot	93
Tabel 4.24 Kebutuhan kuantitatif ruang	101
Tabel 4.25 Kebutuhan kualitatif ruang	102
Tabel 4.26 Zonasi ruang dalam rumah bina diri.....	103
Tabel 4.27 Analisis warna pada setiap ruangan dalam rumah bina diri	106
Tabel 4.28 Analisis perancangan ruang tamu.....	109
Tabel 4.29 Analisis perancangan kamar tidur	111
Tabel 4.30 Analisis perancangan ruang bersama	113
Tabel 4.31 Anaisis perancangan pada kamar mandi	115
Tabel 4.32 Analisis perancangan ruang makan	118
Tabel 4.33 Analisis perancangan ruang dapur.....	121
Tabel 4.34 Analisa perancangan ruang setrika	123
Tabel 4.35 Analisa perancangann ruang cuci baju mesin	125
Tabel 4.34 Analisis ruang cuci baju manual.....	127
Tabel 4.33 Analisis perancangan jemuran terbuka.....	129
Tabel 4.39 Analisis perancangan ruang servis	130
Tabel 4.38 Analisis perancangan teras	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram pemikiran	7
Gambar 2.1	Sirkulasi kursi roda	19
Gambar 2.2	Desain pintu untuk pengguna kursi roda	20
Gambar 2.3	Lebar pintu untuk pengguna kursi roda	20
Gambar 2.4	Model pegangan pintu	21
Gambar 2.5	Peletakkan pintu.....	21
Gambar 2.6	Susunan bangku kelas pola U	22
Gambar 2.7	Pola sirkulasi dengan lantai	24
Gambar 2.8	Pola penataan perabot pada ruang tamu	26
Gambar 2.9	Pola penataan perabot pada ruang tidur anak	27
Gambar2.10	Penerangan langsung	27
Gambar2.11	Penerangan setengah langsung	27
Gambar2.12	Penerangan tidak langsung	28
Gambar2.13	Penerangan setengah tidak langsung	28
Gambar 2.14	Lampu pijar.....	28
Gambar 2.15	Lampu difus	28
Gambar 2.16	Lingkaran warna.....	29
Gambar 2.17	Skema warna monokromatik	30
Gambar 2.18	Skema warna analogus	30
Gambar 2.19	Skema warna triadik	31
Gambar 2.20	Skema warna komplementer.....	31
Gambar 2.21	Skema warna komplementer terbelah.....	31
Gambar 2.22	Skema warna komplementer ganda	31
Gambar 2.23	Antropometri anak	33
Gambar 2.24	Dimensi Tubuh Fungsional Anak	34
Gambar 2.25	Dimensi Pengguna Kursi Roda.....	35
Gambar 2.26	Tinggi mata pandang anak.....	35
Gambar 2.27	Jangkauan tangan anak	36
Gambar 2.27	Ukuran handrail anak-anak.....	37

Gambar 2.28 Dimensi prabot kamar mandi anak	38
Gambar 2.29 Ruang gerak manusia.....	38
Gambar 2.30 RNIB Bungalow	44
Gambar 2.31 Lounge di RNIB Bungalow	45
Gambar 2.32 Ruang makan di RNIB Bungalow	45
Gambar 2.33 Dapur di RNIB Bungalow	45
Gambar 2.34 Dapur di ruang terapi	46
Gambar 2.35 Ruang tidur di ruang	46
Gambar 2.36 Kamar mandi di ruang	46
Gambar 2.37 Diagram Kerangka Teori	48
Gambar 3.1 Diagram Kerangka Metode.....	56
Gambar 4.1 Lokasi SLB Pembina Tingkat Nasional Bag.C, Lawang – Malang	57
Gambar 4.2 Denah Kawasan SLB Pembina Tingkat Nasional Bag.C, Lawang – Malang .	59
Gambar 4.3 Lahan Pengembangan di Kawasan SLB Pembina Tingkat Nasional Bag.C, Lawang – Malang	60
Gambar 4.4 Denah Ruang Pembelajaran Bina Diri di SLB Pembina	63
Gambar 4.5 Denah ruang bina diri SLB Pembina Tingkat Nasional	64
Gambar 4.6 Diagram alur aktivitas dalam rumah bina diri secara umum	77
Gambar 4.7 Tinggi mata pandang anak	89
Gambar 4.8 Tinggi mata pandang anak	90
Gambar 4.9 Tinggi mata pandang anak	91
Gambar 4.10 Organisasi ruang mikro.....	104
Gambar 4.11 Warna biru	105
Gambar 4.12 Denah ruang tamu	138
Gambar 4.13 Potongan ruang tamu	138
Gambar 4.14 Potongan dan denah ortogonal pada ruang tamu	139
Gambar 4.15 Perspektif ruang tamu	139
Gambar 4.16 Denah ruang tidur	140
Gambar 4.17 Potongan ruang tidur.....	141
Gambar 4.18 Potongan dan perspektif ruang tidur.....	141
Gambar 4.19 Potongan dan perspektif ruang tidur.....	142
Gambar 4.20 perspektif ruang tidur.....	142

Gambar 4.21 Denah ruang bersama	143
Gambar 4.22 Denah ruang bina diri	143
Gambar 4.23 Potongan ruang bersama.....	144
Gambar 4.24 Denah ortogonal ruang bersama	144
Gambar 4.25 Potongan ruang bersama.....	145
Gambar 4.26 Denah kamar mandi	145
Gambar 4.27 Potongan kamar mandi	146
Gambar 4.28 Potongan kamar mandi	146
Gambar 4.29 Denah ruang makan dan dapur	146
Gambar 4.30 Potongan ruang makan dan dapur.....	147
Gambar 4.31 Perspektif ruang makan	147
Gambar 4.32 Denah ruang cuci mesin dan ruang setrika	148
Gambar 4.33 Potongan ruang cuci mesin dan ruang setrika	148
Gambar 4.34 Potongan ruang cuci dan ruang setrika.....	149
Gambar 4.35 Perspektif ruang cuci mesin dan ruang setrika	149
Gambar 4.36 Denah tempat cuci manual dan jemuran.....	150
Gambar 4.37 Potongan tempat cuci manual dan jemuran	150
Gambar 4.38 Denah dan potongan ruang servis	151
Gambar 4.39 Denah dan perspektif teras.....	152





UNIVERSITAS BRAWIJAYA

